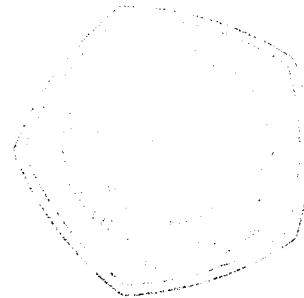


ANALISIS KEMAMPUAN JOOTAI FUKUSHI SHIKKARI KICHINTO DAN TADASHIKU

Studi deskriptif terhadap mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan
Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2011-2012

SKRIPSI

diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh

AJENG NOVIANTI

0807405

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2012

AJENG NOVIANTI

**ANALISIS KEMAMPUAN JOOTAI FUKUSHI SHIKKARI
KICHINTO DAN TADASHIKU**

Studi deskriptif terhadap mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan
Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2011-2012

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING :

Pembimbing I,



Dianni Risda, S.Pd.,M.Ed

NIP. 197105261998032002

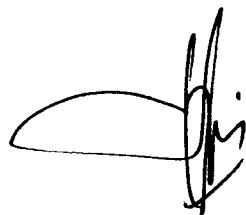
Pembimbing II,



Noviyanti Aneros, S.S.,M.A.

NIP. 197411272008122001

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang



Dra. Neneng Sutjiati, M.Hum.

NIP. 196011081986012001



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan *Jootai Fukushi shikkari, kichinto* dan *tadashiku*” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian didalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 9 Oktober 2012

Yang membuat pernyataan,

AJENG NOVIANTI



KATA PENGANTAR

Sang Khalik tiada pernah menjanjikan bahwa mentari selalu bersinar di pagi hari dan hujan yang selalu membasahi bumi, tetapi Sang Khalik menjanjikan senyuman dalam setiap kesedihan serta kemudahan dalam setiap kesulitan, sehingga sudah seharusnya segala puji selalu milikNya.

Shalawat dan salam semoga tetap mengalir dari segala penjuru alam untuk Penerang Kehidupan, Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi jalan bagi seluruh umat manusia untuk mengenal Tuhannya.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Kemampuan Jootai Fukushi shikkari, kichinto dan tadashiku* yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena ini penulis mengharapkan kritik dan saran demi lebih baiknya skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Neneng Sutjiati., M.Hum, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Ibu Dra. Renariah., M.Hum, sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Ibu Dianni Risda, M.A sebagai pembimbing I, atas bimbingan dan masukan yang telah diberikan kepada penulis.
4. Ibu Noviyanti Aneros, S.S., M.A sebagai pembimbing II, atas bimbingan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Wawan Danasasmata, M.Ed sebagai penguji. Terimakasih atas kesediaannya menguji skripsi penulis yang membuat skripsi menjadi lebih baik lagi.
6. Ibu Herniawati, M.Hu sebagai dosen pembimbing kelas B atas motivasi yang diberikan kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Seluruh staf TU Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang.
9. Kedua orangtua, Mamah dan Bapak, terima kasih atas semua perhatian, doa dan motivasi yang tak henti-hentinya kepada penulis. *I Love you, Mom, Dad.*
10. Adik-adik tercinta, Haris Prasetyo dan Nurul Damayanti atas kasih sayang, semangat, dorongan dan motivasi bagi penulis.
11. Sahabat-sahabat terbaikku, Dara, Dea, Fujiasti, Hirda, Irma, Kartika, Yunisa dan Syamsiah. Terima kasih atas semua kenangan manis, semua

suka, semua duka yang diberikan kepada penulis selama masa kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang.

12. Untuk Rd. Januar Radhiya. Terimakasih untuk bantuannya semangatnya, motivasinya, waktu yang diberikan untuk sepotong otak yang tidak terlalu pintar ini.
13. Para Senpai, terutama Anisa Arianingsih, terima kasih atas semangat dan segala bantuan yang diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman 2008, terima kasih atas semua bantuan dan kenangan yang diberikan kepada penulis.
15. Adik-adik tingkat 2 angkatan 2010 atas bantuan kepada penulis selama penelitian.
16. Adik-adik tingkat angkatan 2009, 2010 dan 2011 atas sapa dan semangat kepada penulis.
17. Semua pihak yang membantu penulis.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatNya kepada kita. Amin.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Bandung, Oktober 2012

Penulis



ABSTRAK

Analisis Kemampuan Jootai Fukushi shikkari, kichinto dan tadashiku”

studi analisis deskriptif terhadap mahasiswa tingkat II tahun ajaran 2011/2012 dalam menggunakan *shikkari, kichinto dan tadashiku*.

Ajeng Novianti

0807405

Jootai fukushi shikkari, kichinto dan tadashiku mempunyai kedekatan arti. Sehingga, sering membingungkan pembelajar asing bahasa Jepang dalam pembuatan kalimat. Hal ini semakin membingungkan, karena terkadang tidak dapat saling menggantikan. Pembelajar asing sering kali kesulitan dalam membedakan fungsi dan arti dari ketiga kata tersebut. Frekuensi penggunaan ketiga kata tersebut sangat tinggi. Karena dapat membingungkan bagi pembelajar asing, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini berjudul *Analisis Kemampuan Penggunaan Jootai Fukushi shikkari, kichinto dan tadashiku*. Merupakan studi analisis terhadap kemampuan dan meneliti penyebab kesalahannya. Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Untuk mengumpulkan data, dilakukan tes. Sampelnya merupakan 40 mahasiswa tingkat II JPBJ UPI tahun ajaran 2011-2012.

Kemampuan *shikkari* tergolong sangat rendah (40.67%), *kichinto* tergolong sangat rendah (41.43%), *tadashiku* juga tergolong sangat rendah (48.33%).

Kemampuan dalam pemakaian *shikkari* adalah sangat rendah (35%), *kichinto* adalah sangat rendah (38.18%), dan *tadashiku* adalah rendah (58.75%). Sehingga kemampuan penerapannya adalah sangat rendah (43.98%).

Kemampuan mahasiswa dalam pemahaman *shikkari* adalah rendah (56.875%), *kichinto* adalah sangat rendah (53%), dan *tadashiku* adalah sangat rendah (27.5%). Sehingga kemampuan pemahamannya adalah sangat rendah (45.79%).

Berdasarkan data angket yang diperoleh kesalahan penggunaan terjadi dikarenakan Kedekatan arti, jarang digunakan, padanan kata dalam bahasa Indonesia, belum mempelajarinya secara khusus.

Kata kunci : Shikkari, Kichinto, Tadashiku, Analisis Kemampuan



状態副詞の「しっかり」「きちんと」「正しく」の能力分析

2011・2012年度インドネシア教育大学言語芸術教育学部

日本語教育学科の二年生にデスクリプト研究

アジェン・ノフィアンティ

0807405

要旨

状態副詞の「しっかり」、「きちんと」、「正しく」は類似している。そのため、外国学習者が日本語の文を作る時適切に使えないことがしばしばある。三つの言葉は様々入れ換えることができないため、このような意味近さがさらに混乱することが多い。それは、日本語では外国人学習者が三つの言葉を使い分けることが困難することがある。三つの言葉の使用の頻度が高いこともあり、学習者にとって難しい項目もう一つ考えられるため、研究する重要がある。

本研究の題名は「状態副詞の「しっかり」、「きちんと」、「正しく」の能力分析」であり、2011・2012年度インドネシア教育大学日本語教育学科の二年生の能力をはかり、誤用の原因を調べることにした。本研究の方法はデスクリプト法を使用する。データを収集するために、テスト及びアンケートを使用した。対象者は2011・2012年度インドネシア教育大学日本語教育学科の学習者であり、サンプルは二年生のそれぞれ40名である。

しっかりの能力の合計は非常に低い(40.67%)。きちんと能力の合計は非常に低い(41.43%)。正しく能力の合計は非常に低い(48.33%)。しっかりの運用能力は非常に低い(35%)。きちんと能力の運用能力は非常に低い(38.18%)。正しく能力の運用能力は低い(58.75%)。運用能力は非常に低い(43.98%)。しっかりの理解能力は低い(56.875%)。きちんと能力の理解能力は非常に低い(53%)。正しく能力の理解能力は低い(27.5%)。理解能力は非常に低い(45.79%)。

アンケートの結果に基づき、誤用の原因は三つの言葉は近い意味を持っている。それで、学生はほとんど三つの言葉を使えない。それに、対象者はインドネシア語で三つの言葉の同等の単語が分からない。対象者は三つの言葉を具体的に勉強しない。

キーワード：しっかり、きちんと、正しく、能力の分析

1. はじめに

日本語で「しっかり」、「きちんと」、「正しく」状態副詞を表す単語として知られている。例：

- 1) 正しく英語をまなぶ。
- 2) きちんと食事をする。

3) しっかり勉強しなさい。

例文(1) “Belajar bahasa Inggris secara benar” 意味を持っている。例文(2) “Makan dengan teratur” 意味を持っている。例文(3) “Belajarlaha dengan giat” 意味を持っている。状態副詞の「しっかり」、「きちんと」、「正しく」は類似している。そのため、外国学習者が日本語の文を作る時適切に使えないことがしばしばある。例文にしっかりはインドネシア語で “Dengan giat” として解釈した。正しくは “Dengan benar” である。きちんとは “Dengan teratur” である。事実には三つ言葉の日本の単語は類字しているため、以上の三つの言葉はそれぞれ入れ換えることができるが、異なるニュアンスがある。例えば：

4) きちんと歯をみがきます。

5) しっかり歯をみがきます。

(4)目と(5)目の文の要点は「歯をみがきます」である。状態副詞を交換するだけで文章のニュアンスが変更され感じる。(4)目の文章はインドネシア語で「Menyikat gigi dengan teratur」という意味である。「提案による朝晩歯をみがく」意味がある。(5)目の文章はインドネシア語で「Menyikat gigi dengan Baik」という意味である。「きれいまでに歯をみがく」意味がある。

インドネシア語で同等の言葉のほかに、必ずしも“Dengan benar” または “Dengan teratur”、“Dengan baik” という意味ではない。

- 6) ロープにしっかりつかまった。(Kamiya, 2002 : 189)
- 7) きちんと 9 に始まる。(Kindaichi dkk, 1996 : 511)
- 8) あの声の持ち主は正しく彼だ。(http://dictionary.goo.ne.jp)

(6) 目の文はインドネシア語で Menangkap tali dengan kuat” という意味を持っており、(7) 目の文は “Dimulai pada pukul 9 tepat” という意味を持っている。(8) 目の文は “Pemilik suara itu tidak salah lagi adalah dia (laki-laki)”である。(1)、(2)、(3) 目のしっかり、きちんと、正しくの使用は(6)、(7)、(8) 目の文と非常に異なる意味を持っている。以上の三つの言葉は様々入れ換えることができないため、このような意味近さがざらに混乱することが多い。それは、日本語では外国人学習者が状態副詞の「しっかり」「きちんと」「正しく」使い分けることが困難することがある。しかし、この三つの言葉は様々インドネシア語同等の単語がない。例えば：

- 9) こどもなのにしっかりしている。(Kindaichi dkk, 1995 : 948)

Meskipun masih kecil, dia dapat diandalkan (mandiri).

- 10) 出た後はきちんとドアを閉めなさい。(Shimizu dkk, 1976 : 249)

Setelah keluar, tutuplah pintunya dengan benar (sampai rapat).

これはしっかり、きちんと、正しくを研究のテーマを選択するのが理由である。それは、日本語では外国人学習者が状態副詞の「しっかり」「きちんと」「正しく」使い分けることが困難することがある。

状態副詞のしっかり、きちんと、正しくの頻度が高いこともあり、学習者にとって難しい項目もう一つ考えられるため、研究する必要がある。

2. 研究の問題

- a. 本研究では 2011・2012 年度インドネシア教育大学言語芸術教育学部日本語教育学科の二年生に文の中に状態副詞のしっかり、きちんと、正しくの学生の運用と理解能力を明らかにする。
- b. 本研究では 2011・2012 年度インドネシア教育大学言語芸術教育学部日本語教育学科の二年生に文の中に状態副詞のしっかり、きちんと、正しくを誤用の原因を明らかにする。

3. 先行研究

Anggraeni (2009) の調査の結果はしっかりの意味を明らかになった。しっかりは周りの影響で動いたり揺れたりせず、形が変わりにくいようす。それで、人を励ますことばで緊張して、気力を強く持って。しっかりの後 ～する、～している、～したを追加して、動詞に形状を変更することができる。しっかりは述語の前に置く。しっかりは手順の状態副詞に含まれている。

4. 研究の目的

- a. 本研究では 2011・2012 年度インドネシア教育大学言語芸術教育学部日本語教育学科の二年生に文の中に状態副詞のしっかり、きちんと、正しくの学生の運用と理解能力を明らかにすることである。
- b. 本研究では 2011・2012 年度インドネシア教育大学言語芸術教育学部日本語教育学科の二年生に文の中に状態副詞のしっかり、きちんと、正しくを誤用の原因を明らかにすることである。

5. 研究の方法

本研究の方法はデスクリプト法を使用する。デスクリプト法ということはデータを収集したり、整理したり、分類したり、調査したり、問題を解決したりするために、幾つか可能を説明する方法である。

a. 対象者及びサンプル

対象者は2011・2012年度インドネシア教育大学日本語教育学科の学習者であり、サンプルは2年生40名である。

b. 研究の用具

1) テスト

状態副詞のしっかり、きちんと、正しくの学習者の能力を知るために、テストを行った。テストは三つに分けられ、一つは文における穴埋めテストであり、一つは文法性判断テストであり、もう一つ

は日本語にインドネシア語からの翻訳テストである。テストは全部35問である。

2) アンケート

情態副詞のしっかり、きちんと、正しく誤用の原因を追究するため、筆者は10項目のアンケートをした。

3) インタビューのフォローアップ

c. データ分析及び方法

本研究のデータの分析の方法は次の通りである。

1) テスト

- a. データを調査して、計算する。
- b. 各問題の正しい答えの頻度を重ねる。
- c. 度数文法表を構築し、各項目についての割合を答える。
- d. 各機能問題の能力を計算する。
- e. 全部の機能能力を計算する。
- f. 次の基準に基づいて、平均能力の解釈割り合い。

テストの解釈の基準

パセント	解釈
0 - 54	非常に低い
55 - 64	低い
65 - 74	中
75 - 84	良い
85 - 100	とても良い

(Trirahayu, に Nurgiyantoro 2010 : 57)

6. 分析の結果

状態副詞のしっかり、きちんと、正しくの運用能力

状態副詞	機能	番号	サンプル	
			(f)	(%)
しっかり	周りの影響で動いたり揺れたりせず、形が変わりにくいようす。	1	23	57,5
		6	16	40
		32	16	40
	信頼できる一人前の人間として独立しているようす。	2	9	22,5
		3	24	60
		14	8	20
		18	13	32,5
	よく。注意して。十分に。	7	11	27,5
		15	12	30
		31	8	20
				35
きちんと	場所・物・服装・態度などが良く整っているようす。	4	22	55
		8	22	55
		10	10	25
		17	21	52,5
	規則通りにするべきことをその通り間違いなくしているようす	9	16	40
		11	14	35
		16	18	45
		34	13	32,5
		35	17	42,5
	正確なようす。	5	5	12,5

		33	10	25
				38.18
正しく	道理や法律はよく合っている。理にかなっている。曲がっていない。	12	26	65
		20	10	25
	事実や規準によく合っている。	13	27	67.5
		19	31	77.5
				58.75

状態副詞のしっかり、きちんと、正しくの理科能力

情態副詞	機能	番号	サンプル	
			(f)	(%)
しっかり	周りの影響で動いたり揺れたりせず、形が変わりにくいようす。	21	19	47.5
		30	23	57.5
	よく。注意して。十分に。	25	23	57.5
	信頼できる一人前の人間として独立しているようす。	27	26	65
				56.875
きちんと	場所・物・服装・態度などが良く整っているようす。	28	24	60
		29	29	72.5
	規則通りにするべきことをその通り間違いなくしているようす	26	17	42.5
	正確なようす。	22	14	35
		23	22	55
				53
正しく	まっすぐで整っている。きちんとしている。	24	11	27.5

	27.5
--	------

状態副詞のしっかり、きちんと、正しくの能力

状態副詞	機能	番号	サンプル		
			能力	割り (%)	
しっかり	周りの影響で動いたり揺れたりせず、形が変わりにくいようす。	1	23	57,5	
		6	16	40	
		21	19	47,5	
		30	23	57,5	
		32	16	40	
	合計			97	48.5
	信頼できる一人前の人間として独立しているようす。	2	9	22,5	
		3	24	60	
		14	8	20	
		18	13	32,5	
		27	26	65	
	合計			80	40
	よく。注意して。十分に。	7	11	27,5	
		15	12	30	
		25	23	57,5	
31		8	20		
合計			54	33.75	
きちんと	場所・物・服装・態度などが良く整っているようす。	4	22	55	
		8	22	55	
		10	10	25	
		17	21	52,5	
		28	24	60	
		29	29	72,5	
		34	13	32,5	
		35	17	42,5	
	合計			158	49.38
	規則通りにするべきことをその通り間違いなくしているようす	9	16	40	
		11	14	35	
		16	18	45	
		26	17	42,5	

	合計		65	40.63
	正確なようす。	5	5	12,5
		22	14	35
		23	22	55
		33	10	25
	合計		51	31.88
正しく	道理や法律はよく合っている。理にかなっている。曲がっていない。	12	26	65
		20	10	25
	合計		36	80
	事実や規準によく合っている。	13	27	67,5
		19	31	77,5
	合計		58	80
	まっすぐで整っている。きちんとしている。	24	11	27,5
	合計		11	27.5

上記の表に基づき、研究の結果は次の通りである。

1. 情態副詞のしっかり、きちんと、正しくの能力
 - a. しっかりの能力の合計は非常に少ない(40.67%)である。
 - b. きちんとの能力の合計は非常に少ない(41.43%)である。
 - c. 正しくの能力の合計は非常に少ない(48.33%)である。
2. 運用能力
 - a. しっかりの運用能力は非常に低い (35%) 。

b. きちんとの運用能力は非常に低い (38.18%)。

c. 正しくの運用能力は低い (58.75%)。

d. 運用能力は非常に低い (43.98%)。

3. 理解能力

a. しっかりの理解能力は低い (56.875%)。

b. きちんとの理解能力は非常に低い (53%)。

c. 正しくの理解能力は低い (27.5%)。

d. 理解能力は非常に低い (45.79%)。

7. 考察

アンケートの結果に基づき、誤用の原因が明らかになった。解釈は次の通りである。

1. 情態副詞のしっかり、きちんと、正しくは近い意味がある。
2. 学生はほとんど状態副詞のしっかり、きちんと、正しくが使われない。
3. 対象者はいインドネシア語で状態副詞のしっかり、きちんと、正しくの同等の単語が分からない。
4. 対象者は状態副詞のしっかり、きちんと、正しくを具体的に勉強しない。

8. 終わりに

表をみると、それぞれの状態副詞の能力が分かった。すなわち、しっかりの能力の合計は非常に少ない (40.67%)である。きちんと の能力の合計は非常に少ない(40.63%)である。正しくの能力の合計は非常に少ない (48.33%)である。理解能力が非常に少ない(52%)なら、運用能力も非常に少ない(37.125%)である。

9. 今後の課題

本研究のサンプルは 2011・2012 年度の二年生の見にかげらず、三・四年生もサンプルに調査するの重要があると考えられる。状態副詞のしっかり、きちんと、正しくの教授の方法である。情態副詞のしっかりきちんと正しくの使用を区別することが難しいので、状態副詞のしっかり、きちんと、正しくの使用の使い方を論分析することが筆者は勧告する。

10. 参考文献

Anggraeni, Tuti. (2009). *Analisis Jootai Fukushi yang Terdapat pada Manga Ijin Monogatari edisi Rontgen, Galileo Galilei, Babe Ruth dan Leonardo Da Vinci*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung : Tidak diterbitkan

- Arianingsih Anisa. (2011). *ANALISIS KEMAMPUAN PEMBELAJAR BAHASA JEPANG DALAM PELAFALAN CHOO'ON*. Bandung : Tidak diterbitkan.
- Harukiko, Kindaichi.(1995). *Nihongo Daijiten*. Tokyo : Kodansha.
- Kamiya, taeko. (2002). *The Handbook of Japanese Adjective and Adverbs*. Japan : Kondansha international.
- Matsuura, Kenji. (1994). *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia*. Kyoto : Kango sangyo universty press.
- Shimizu, Yuzuru.(1976.). *The Kodansha Japanese-English dictionary*. Tokyo : Kodansha.
- Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : humaniora..
- Sudjianto dan Dahidi (2009). *Pengantar linguistik bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2001). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Trirahayu, Meta. (2011). *ANALISIS KEMAMPUAN PEMBELAJAR BAHASA JEPANG DALAM PENGGUNAAN VERBA MOTSU YANG MENYATAKAN KEPEMILIKAN : Penelitian Deskriptif terhadap*

*Mahasiswa Tingkat II, III, IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI
Tahun Ajaran 2010/2011. Bandung : Tidak diterbitkan.*

(<http://dictionary.goo.ne.jp>)



DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
1. Rumusan Masalah.....	6
2. Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
D. Definisi Operasional	8
E. Anggapan Dasar	9
F. Hipotesis.....	10
G. Metodologi Penelitian.....	10
1. Jenis Metode Penelitian	10
2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	11
3. Instrumen dan Sumber Data Penelitian	11
4. Pengolahan Data	11
a. Pengumpulan data	11
b. Analisis data.....	12

H.	Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KERANGKA TEORITIS.....		14
A.	Pengertian Fukushi	14
B.	Jenis-jenis Fukushi	14
C.	Fungsi Jootai Fukushi shikkari (しっかり).....	16
D.	Jootai Fukushi kichinto (きちんと).....	19
E.	Jootai Fukushi tadashiku (正しく).....	21
F.	Penelitian terdahulu.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
A.	Metode Penelitian.....	24
B.	Populasi dan Sampel.....	25
1.	Populasi	25
2.	Sampel	25
C.	Instrumen Penelitian.....	26
1.	Tes	26
2.	Angket	28
3.	Wawancara Tambahan (<i>Follow Up Interview</i>)	28
D.	Teknik Pengumpulan Data	29
1.	Studi Pustaka	29
2.	Studi Lapangan	29
E.	Teknik Pengolahan Data.....	29
1.	Pengolahan Data Tes	29
2.	Pengolahan Data Angket	32
3.	Hasil Uji Validitas	34
4.	Hasil Uji Reabilitas.....	37

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	39
A. Pengumpulan Data.....	39
B. Analisis Data Tes.....	39
C. Analisis Jawaban Tes.....	51
D. Interpretasi Data Tes	66
E. Analisis Data Angket	68
F. Interpretasi Data Follow Up Interview	77
G. Pembahasan	77
1. Kemampuan Shikkari, Kichinto dan Tadashiku.....	77
2. Jenis-Jenis Kesalahan	78
3. Faktor-faktor kesalahan	83
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Rekomendasi	85
C. Referensi.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes.....	27
Tabel 3. 2 Kisi-kisi penulisan soal angket.....	28
Tabel 3. 3 Pedoman tingkat kemampuan <i>shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i>	32
Tabel 3. 4 Klasifikasi Presentase Jawaban Angket	33
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas.....	34
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reabilitas	37
Tabel 3. 7 Penafsiran Angka korelasi dalam Sutedi (2009 : 220).....	38
Tabel 4. 1 Tabel Distribusi Kemampuan <i>Jootai Fukushi Shikkari</i> , <i>Kichinto</i> dan <i>Tadashiku</i> Menurut Butir Soal Pemakaian	40
Tabel 4. 2 Tabel Distribusi Kemampuan <i>Jootai Fukushi Shikkari</i> , <i>Kichinto</i> dan <i>Tadashiku</i> Menurut Butir Soal Tes Pemahaman.....	42
Tabel 4. 3 Tabel Distribusi Kemampuan Penggunaan <i>Jootai Fukushi Shikkari</i> berdasarkan fungsinya.....	43
Tabel 4. 4 Tabel Distribusi Kemampuan Penggunaan <i>Jootai Fukushi Kichinto</i> berdasarkan fungsinya.....	46
Tabel 4. 5 Tabel Distribusi Kemampuan Penggunaan <i>Jootai Fukushi Tadashiku</i> berdasarkan fungsinya.....	48
Tabel 4. 7 Analisis Jawaban Tes Melengkapi	51
Tabel 4. 8 Analisis Jawaban Tes Benar-Salah	59
Tabel 4. 9 Analisis Jawaban Tes Menerjemahkan	63
Tabel 4. 6 Pertanyaan 1 : Bahasa apa yang Anda gunakan dalam berkomunikasi sehari-hari?	69
Tabel 4. 7 Pertanyaan 2 : Berapa lama anda belajar bahasa Jepang?.....	69
Tabel 4. 8 Pertanyaan 3 : Apakah sebelumnya anda mengetahui mengenai <i>shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i> ?.....	70

Tabel 4. 9 Pertanyaan 4 : Pernahkan Anda menggunakan shikkari, kichinto dan tadashiku?.....	70
Tabel 4. 10 Pertanyaan 5 : Apakah Anda mengetahui perbedaan <i>shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i> ?.....	71
Tabel 4. 11 Pertanyaan 6 : Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami <i>shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i> ?.....	72
Tabel 4. 12 Pertanyaan 7 : Apakah penyebab kesulitan dalam membedakan <i>shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i> ?.....	72
Tabel 4. 13 Pertanyaan 8 : Apakah arti <i>shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i> menurut pemahaman anda sekarang? Untuk <i>shikkari</i>	73
Tabel 4. 14 Pertanyaan 8 : Apakah arti <i>shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i> menurut pemahaman anda sekarang? Untuk <i>kichinto</i>	74
Tabel 4. 15 Pertanyaan 8 : Apakah arti <i>shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i> menurut pemahaman anda sekarang? Untuk <i>tadashiku</i>	75
Tabel 4. 16 Pertanyaan 9 : Urutkan <i>jootai fukushi shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i> dari yang paling mudah hingga yang paling sulit!	75
Tabel 4. 17 Pertanyaan 10 : Menurut Anda apakah <i>jootai fukushi</i> perlu dipelajari secara khusus?	76



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan
2. Expert Judgement
3. Soal Tes Penelitian
4. Daftar Soal Tes Penelitian
5. Soal Angket Penelitian
6. Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Tuti. (2009). *Analisis Jootai Fukushi yang Terdapat pada Manga Ijin Monogatari edisi Rontgen, Galileo Galilei, Babe Ruth dan Leonardo Da Vinci*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung : Tidak diterbitkan
- Arianingsih Anisa. (2011). *ANALISIS KEMAMPUAN PEMBELAJAR BAHASA JEPANG DALAM PELAFALAN CHOO'ON*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung : Tidak diterbitkan
- Hasan, Iqbal. (2002). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Harukiko, Kindaichi.(1995). *Nihongo Daijiten*. Tokyo : Kodansha.
- Kamiya, taeko. (2002). *The Handbook of Japanese Adjective and Adverbs*. Japan : Kondansha international.
- Masyhuri dan Zainudin. (2008). *METODOLOGI PENELITIAN*. Bandung : Refika Aditama.
- Matsuura, Kenji. (1994). *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia*. Kyoto : Kango sangyo universty press.
- Matsumoto and Kanno. 2007. *Nihongo nouryoku shiken 2kyuu Kanji Tango Doriru*. Tokyo : UNICON.Inc
- Moto, Shimamoto, Toihen. (1989). *Fukushi yourei jiten*. Japan : Bonjinsha.

- Ryuugakusei Nihongo Koosu Ajia. (2000). *Kanzen Masutaa 2 kyuu : Nihongo Nouryoku Shiken Bunpo Mondai Taisaku*. Japan : 3A corporation.
- Sakata, Yukiko. (1995). *Informative Japanese Dictionary*. Japan : Shinchousha.
- Shimizu, Yuzuru. (1976). *The Kodansha Japanese-English dictionary*. Tokyo : Kodansha.
- Silalahi, Ulber. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : humaniora..
- Sudjianto dan Dahidi (2009). *Pengantar linguistik bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2001). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Tim Penyusun. (2007). *PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH Laporan Buku Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung : UPI
- Tomomatsu, Etsuko. (2008). *Shoronbun e no 12 no suteppu*. Japan : 3A Corporation
- Tokieda, Motoki. (1978) *Kokugo Chuu Jiten*. Japan : Kadokawa.
- Trirahayu, Meta. (2011). *ANALISIS KEMAMPUAN PEMBELAJAR BAHASA JEPANG DALAM PENGGUNAAN VERBA MOTSU YANG MENYATAKAN KEPEMILIKAN : Penelitian Deskriptif terhadap Mahasiswa Tingkat II, III, IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI*

Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi pada FPBS UPI Bandung : Tidak diterbitkan

Tsuruko, Asano et.al. (1978). *Gaikokujin no tame no kihongo yoorei jiten*.
Tokyo : Bunkacho.

(<http://dictionary.goo.ne.jp>)

